

SDM SKPD Tidak Profesional

Pontianak, BERKAT.

Ketua Komisi A DPRD Kalbar, H Retno Pramudya SH, mengatakan, kebanyakan para pejabat di Kalbar mendapatkan jabatan dan kenaikan pangkat, cuma berdasarkan kedekatan. Artinya bukan karena kompetensi atau jenjang karirnya. Akibatnya, kinerjanya kurang maksimal dan sangat memprihatinkan.

Sangatlah tidak heran, kalau dikaitkan dengan laporan BPK-RI Kalbar. Realitanya, masih banyak adanya temuan-temuan dan berbagai kesalahan dalam LKPJ, yang dilakukan beberapa SKPD.

"Hal ini, mungkin saja sumber daya manusia (SDM) di SKPD masih rendah dan tidak profesional. Apalagi pejabat itu dipromosikan, karena adanya kedekatan dengan atasan sebagai pengambil kebijakan," tegas Retno, kepada BERKAT, kemarin.



” Makanya promosi jabatan di SKPD, jangan memandang adanya kedekatan dengan atasan ”

RETNO PRAMUDYA
Ketua Komisi A DPRD Kalbar

Sekretaris Fraksi PPP ini menambakan, bisa saja mereka bekerja hanya sebatas untuk menyenangkan atasannya, alias asal bapak senang. Bahkan banyak diantara mereka juga tidak menguasai dan memahami tupoksinya.

Pola kebijakan seperti ini, menurut Retno, juga sebagai salah satu faktor penghambat proses reformasi birokrasi.

Mengenai hal ini, kepala daerah harus segera menyadari dan memperbaiki kinerjanya.

“Kalau tidak, jutsru akan menyulitkan

jalannya organisasi pemerintahan dan manajemennya, yang akhirnya rakyat akan menjadi korban,” papar Retno.

Hal sangat prinsip lagi, lanjut dia, berbagai program pembangunan yang dicanangkan serta segala kebijakan kepala daerah, tentu akan sulit terealisasi sebagaimana mestinya.

Bahkan para pejabat dengan pola seperti ini, dinilai Retno, akan sulit menjabarkan berbagai program yang ada. Salah satu penyebab, karena mereka tidak memahami tugas-tugasnya.

Apalagi, lanjut dia, kalau jabatan itu tidak sesuai kompetensinya, pengalaman serta disiplin ilmu yang dimilikinya. Kalau demikian, justru akan dapat merusak organisasi yang dipimpinnya.

“Makanya promosi jabatan di SKPD, jangan memandang adanya kedekatan dengan atasan,” kata Retno mengingatkan. Kalau masalah kedekatan masih dijadikan cara untuk mempromosikan seorang pejabat, tentu akan merusak jalannya roda pemerintahan. (mzr)